

## Penguatan Kapasitas SDM Pemandu Wisata Geopark pada Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri Desa Wisata Adiluhur dalam Mendukung Kabupaten Kebumen Menjadi Unesco Global Geopark 2024

Izaz Rakha Anggara<sup>1\*</sup>, Novanda Alim Setya Nugraha<sup>2</sup>, Satya Helfi Agustianto<sup>3</sup>, Fatimah Az Zahra<sup>4</sup>, Siti Rhofiah<sup>5</sup>, Salsabila Septi Sukmayanti<sup>6</sup>, Isnaeni Fatmawati<sup>7</sup>, Anisa Febriana<sup>8</sup>, Arian Ardiansyah<sup>9</sup>, Gilang Riyanto<sup>10</sup>, Rezky Arkan Syarif Pohan<sup>11</sup>, Dio Syahputra<sup>12</sup>, Mutia Dian Safitri<sup>13</sup>, Khansaa Adhelia Kurnia<sup>14</sup>, Safitri Muhammad Wildan Rusli<sup>15</sup>, Elang Muhammad Rangga Aryadifa<sup>16</sup>, Wuwuh Andayani<sup>17</sup>

<sup>1-15</sup> S1 Informatics Engineering,  
Telkom Institute of Technology, Purwokerto

<sup>16</sup> S1 Telecommunications Engineering  
Telkom Institute of Technology, Purwokerto

<sup>17</sup> Study Program of Public Administration  
Institute of Social Science and Management STIAMI

\*Korespondensi Penulis: [2311102003@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:2311102003@ittelkom-pwt.ac.id)

**Abstract.** *This paper assesses the capacity-building program for tour guides in Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri at Adiluhur Tourism Village, aimed at supporting Kebumen Regency's bid for UNESCO Global Geopark status by 2024. The program utilizes a participatory approach with intensive training and workshops to enhance knowledge, communication skills, and storytelling related to local geological and cultural heritage. English language training is also included to improve interactions with international tourists. Featured on Asterdewi.id, the new "Go English Geopark" program contributes to better service quality, enhanced tourist experiences, and increased local engagement in geopark promotion and conservation. The program plays a significant role in Kebumen's goal of achieving UNESCO Global Geopark status.*

**Keywords:** *Capacity Building, Geopark Tour Guides, English Training, Asterdewi.id, Go English Geopark*

**Abstrak:** Program penguatan kapasitas pemandu wisata di Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri, Desa Wisata Adiluhur, bertujuan mendukung Kabupaten Kebumen meraih status UNESCO Global Geopark pada 2024. Program ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan pelatihan intensif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan komunikasi, dan kemampuan storytelling terkait warisan geologi dan budaya lokal. Pelatihan bahasa Inggris juga diberikan untuk memperbaiki interaksi dengan wisatawan internasional. Program ini, yang diperkenalkan melalui Asterdewi.id dengan fitur terbaru "Go English Geopark", berhasil meningkatkan kualitas layanan, pengalaman wisata, dan keterlibatan lokal dalam promosi serta konservasi geopark. Program ini berperan signifikan dalam pencapaian status UNESCO Global Geopark bagi Kebumen.

**Kata Kunci:** Penguatan Kapasitas, Pemandu Wisata Geopark, Pelatihan Bahasa Inggris, Asterdewi.id, Go English Geopark

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Kebumen, yang terletak di Jawa Tengah, memiliki kekayaan alam yang luar biasa, termasuk situs-situs geologi penting seperti bentang alam karst, fosil purba, dan formasi geologi unik. Potensi ini menjadi landasan bagi Kebumen untuk mengejar status sebagai UNESCO Global Geopark, yaitu pengakuan internasional terhadap kawasan yang memiliki warisan geologi berharga serta komitmen terhadap pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat lokal. Memperoleh status UNESCO Global Geopark akan memberikan prestise bagi Kebumen dan membuka peluang ekonomi signifikan melalui peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan internasional.

Untuk mendukung upaya ini, sebuah inovasi terbaru telah diperkenalkan melalui website Asterdewi.id, yaitu fitur "Go English Geopark". Fitur ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris masyarakat lokal, terutama pemandu wisata, agar mereka dapat berkomunikasi dengan wisatawan asing secara lebih efektif. "Go English Geopark" bertujuan untuk memperkuat kapasitas pemandu wisata dalam memberikan penjelasan yang jelas dan profesional mengenai kekayaan geologi dan budaya lokal, serta mempromosikan kawasan geopark secara global.

Namun, pencapaian status tersebut menghadapi tantangan utama, yaitu bagaimana memanfaatkan potensi ini secara berkelanjutan dan berorientasi pada konservasi. Salah satu elemen kunci dalam strategi ini adalah penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertugas sebagai pemandu wisata. Pemandu wisata tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk jalan, tetapi juga sebagai duta informasi yang menyampaikan nilai-nilai geologis dan budaya lokal kepada wisatawan. Oleh karena itu, peran pemandu wisata sangat penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang edukatif dan menyenangkan.

Desa Wisata Adiluhur, yang merupakan salah satu kawasan unggulan dalam pengembangan geopark di Kebumen, memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) KWIK Berkah Mandiri. Pokdarwis ini bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata di desa tersebut dan memiliki potensi besar untuk mendukung Kebumen dalam mencapai status UNESCO Global Geopark. Meskipun anggota Pokdarwis memiliki motivasi dan semangat yang tinggi, mereka masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan tentang geologi, teknik komunikasi yang efektif, dan kemampuan mengemas informasi secara menarik bagi wisatawan.

Untuk menjawab kebutuhan ini, program penguatan kapasitas bagi pemandu wisata di Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri menjadi sangat mendesak. Program ini meliputi pelatihan komprehensif yang mencakup peningkatan pemahaman tentang warisan geologi lokal,

keterampilan komunikasi, dan teknik storytelling. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pemandu wisata tidak hanya menyampaikan informasi secara faktual, tetapi juga menghidupkan narasi di balik situs-situs geologi, sehingga menciptakan cerita yang menarik dan memikat.

Selain itu, melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam pelestarian dan promosi geopark menjadi penting. Dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek aktif dalam pengelolaan geopark, keberlanjutan pengelolaan kawasan ini dapat lebih terjamin. Partisipasi aktif masyarakat juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kekayaan geologi yang ada.

Dengan dukungan fitur "Go English Geopark" dan program penguatan kapasitas SDM, diharapkan Kebumen tidak hanya akan mencapai status UNESCO Global Geopark pada tahun 2024, tetapi juga mempertahankan status tersebut melalui pengelolaan yang berkelanjutan dan berkualitas. Langkah ini akan memperkuat posisi Kebumen sebagai destinasi wisata berbasis konservasi yang dikenal secara internasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan fokus pada pelatihan dan workshop intensif untuk penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pemandu wisata. Metode ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan komunikasi, dan kemampuan storytelling terkait dengan warisan geologi dan budaya lokal, serta melatih bahasa Inggris bagi para tour guide. Berikut adalah tahapan dan metode yang diterapkan dalam program ini:

### **1. Pendekatan Partisipatif**

Pendekatan partisipatif diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan program melibatkan aktif masyarakat lokal dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) KWIK Berkah Mandiri. Proses ini dimulai dengan:

- **Identifikasi Kebutuhan:** Melakukan diskusi dan observasi untuk memahami kebutuhan spesifik pemandu wisata terkait pengetahuan geologi, keterampilan komunikasi, dan penggunaan media sosial.
- **Perencanaan Bersama:** Menyusun rencana kegiatan bersama dengan anggota Pokdarwis dan pakar geologi serta pariwisata untuk merumuskan materi pelatihan yang sesuai.

### **2. Pelatihan dan Workshop**

Program ini melibatkan beberapa sesi pelatihan dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pemandu wisata. Kegiatan ini meliputi:

- **Diskusi dan Observasi:** Mengumpulkan data awal mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pemandu wisata melalui wawancara dan observasi langsung di Desa Wisata Adiluhur.
- **Workshop Public Speaking dan Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris:** Menyediakan pelatihan intensif tentang teknik public speaking dan keterampilan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pemandu wisata.
- **Workshop Bahasa Inggris bagi Tour Guide:** Melatih pemandu wisata dalam penggunaan frasa dan terminologi pariwisata serta latihan percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan wisatawan asing.
- **Workshop Manajemen Media Sosial:** Melatih peserta dalam strategi pembuatan konten, penggunaan algoritma media sosial, dan fitur-fitur promosi digital.
- **Workshop Pembuatan Konten Video:** Mengajarkan teknik dasar pembuatan video promosi termasuk pengambilan gambar, pengeditan, dan pembuatan storyboard.
- **Workshop Pengelolaan Website:** Mengajarkan cara mengelola website desa wisata, termasuk pengunggahan konten dan pengelolaan fitur-fitur digital.

### 3. Integrasi Fitur "Go English Geopark"

Fitur terbaru dari website Asterdewi.id, "Go English Geopark", diintegrasikan dalam pelatihan untuk:

- **Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris:** Menyediakan sumber daya tambahan dan latihan berbasis online yang mendukung peningkatan keterampilan bahasa Inggris pemandu wisata.
- **Promosi Geopark:** Membantu pemandu wisata dalam mempromosikan kawasan geopark melalui materi digital yang disediakan oleh fitur ini.

### 4. Evaluasi dan Pengawasan

Proses evaluasi dan pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas program, termasuk:

- **Pemantauan Pelaksanaan:** Tim PPK Ormawa HMIF IT Telkom Purwokerto memantau kegiatan untuk memastikan bahwa semua sesi pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan jadwal.
- **Evaluasi Hasil:** Menilai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan penerapan teknik yang dipelajari oleh pemandu wisata melalui tes, observasi, dan umpan balik.

- **Pengidentifikasian dan Pemecahan Masalah:** Mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan dan merancang solusi untuk perbaikan berkelanjutan.

Metode partisipatif ini bertujuan untuk membangun kapasitas SDM pemandu wisata secara menyeluruh, memanfaatkan teknologi digital untuk dukungan tambahan, dan memastikan bahwa program penguatan kapasitas dapat mendukung Kabupaten Kebumen dalam mencapai dan mempertahankan status UNESCO Global Geopark.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mengenai program kegiatan bersumber dari hasil pengimplementasian, sebagai berikut:

### **1. Hasil Proses Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan program penguatan kapasitas SDM pemandu wisata di Desa Wisata Adiluhur melibatkan berbagai tahap yang berhasil dijalankan sesuai dengan rencana. Setiap tahap program menghasilkan pencapaian signifikan yang mendukung tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan dan kapasitas pemandu wisata. Berikut adalah rincian hasil dari setiap pokok bahasan:

#### **1) POKOK BAHASAN 1 : Diskusi dan Observasi**



**Gambar 1.** Dokumentasi Diskusi dan Observasi dalam Penguatan Kapasitas SDM Pemandu Wisata Geopark

#### **2) POKOK BAHASAN 2 : Workshop Public Speaking dan Peningkatan English Skill:**



**Gambar 2.** Dokumentasi Workshop Public Speaking dan Peningkatan English Skill bagi Pemandu Wisata Geopark

3) POKOK BAHASAN 3 : Workshop Bahasa Inggris bagi Tour Guide Desa Wisata



**Gambar 3.** Dokumentasi Bahasa Inggris untuk Pemandu Wisata Geopark Desa Wisata Adiluhur

4) POKOK BAHASAN 4 : Workshop Manajemen Media Sosial sebagai Media Promosi



**Gambar 4.** Dokumentasi Workshop Manajemen Media Sosial sebagai Media Promosi untuk Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri

5) POKOK BAHASAN 5 : Workshop Pembuatan Konten Video Promosi



**Gambar 5.** Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Konten Video Promosi untuk

## Wisata Geopark Desa Wisata Adiluhur

### 6) POKOK BAHASAN 6 : Workshop Pengelolaan Website Desa Wisata



**Gambar 6.** Workshop Pengelolaan Website untuk Mendukung Promosi Wisata Geopark di Desa Wisata Adiluhur

#### **b. Integrasi Fitur “Go English Geopark”**

Fitur "Go English Geopark" di website Asterdewi.id memberikan akses ke materi pembelajaran bahasa Inggris tambahan yang mendukung pelatihan. Pemandu wisata memanfaatkan fitur ini untuk latihan bahasa Inggris yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. POKOK BAHASAN 1: Diskusi dan Observasi**

Diskusi dan observasi awal memainkan peran krusial dalam merancang program pelatihan yang relevan dan tepat sasaran. Proses ini membantu tim untuk memahami tantangan nyata yang dihadapi oleh anggota Pokdarwis KWIK Berkah Mandiri, terutama dalam hal pengetahuan geologi, keterampilan komunikasi, dan penggunaan media sosial. Hasil dari diskusi dan observasi menunjukkan bahwa pemandu wisata di Desa Adiluhur memiliki kebutuhan mendesak untuk pelatihan dalam bahasa Inggris dan teknik komunikasi. Informasi ini menjadi dasar penting dalam penyusunan materi pelatihan, memastikan bahwa program yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta.

#### **2. POKOK BAHASAN 2: Workshop Public Speaking dan Peningkatan English Skill**

Setelah diskusi dan observasi, kami mengadakan workshop pertama yang berfokus pada public speaking dan peningkatan keterampilan bahasa Inggris. Workshop ini dirancang untuk membantu para pemandu desa wisata meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan. Dalam sesi ini, peserta diajarkan teknik-teknik dasar public speaking serta dilatih menggunakan bahasa

Inggris yang lebih efektif dalam situasi sehari-hari, khususnya dalam konteks pariwisata.

3. **POKOK BAHASAN 3: Workshop Bahasa Inggris bagi Tour Guide Desa Wisata**  
Workshop berikutnya difokuskan pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris khusus bagi para tour guide. Materi yang diberikan mencakup frasa dan terminologi yang sering digunakan dalam dunia pariwisata, sehingga para tour guide dapat memberikan penjelasan yang jelas dan profesional kepada wisatawan asing. Kegiatan ini juga mencakup latihan percakapan interaktif untuk memperkuat keterampilan berbicara para peserta.
4. **POKOK BAHASAN 4: Workshop Manajemen Media Sosial sebagai Media Promosi**  
Menyadari pentingnya media sosial sebagai alat promosi, kami mengadakan workshop yang membahas strategi manajemen media sosial bagi desa wisata. Peserta dilatih untuk membuat konten yang menarik dan relevan, memahami algoritma media sosial, serta memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk memaksimalkan jangkauan promosi. Workshop ini diharapkan dapat membantu desa wisata Adiluhur dalam menarik lebih banyak pengunjung melalui platform digital.
5. **POKOK BAHASAN 5: Workshop Pembuatan Konten Video Promosi**  
Dalam rangka meningkatkan kemampuan promosi visual, kami juga menyelenggarakan workshop pembuatan konten video. Para peserta diajarkan teknik dasar pengambilan gambar, pengeditan video, dan pembuatan storyboard. Dengan bekal ini, mereka diharapkan dapat membuat video promosi yang menarik dan efektif untuk dipublikasikan di media sosial atau platform digital lainnya.
6. **POKOK BAHASAN 6: Workshop Pengelolaan Website Desa Wisata**  
Terakhir, kami menyelenggarakan workshop tentang pengelolaan website desa wisata. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan platform website, cara mengunggah konten, dan pengelolaan fitur-fitur yang tersedia. Dengan memiliki keterampilan ini, diharapkan desa wisata Adiluhur dapat lebih mandiri dalam mengelola informasi dan promosi secara online, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
7. **POKOK BAHASAN 6: Integrasi Fitur "Go English Geopark"**  
Fitur "Go English Geopark" di website Asterdewi.id memberikan nilai tambah yang signifikan bagi program pelatihan. Fitur ini menyediakan akses tambahan ke materi

pembelajaran bahasa Inggris, mendukung pelatihan yang sudah dilakukan, dan memungkinkan peserta untuk melatih bahasa Inggris mereka secara mandiri. Dengan adanya fitur ini, pemandu wisata dapat terus meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka di luar sesi pelatihan, yang berkontribusi pada komunikasi yang lebih efektif dengan wisatawan asing.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas SDM pemandu wisata di Desa Wisata Adiluhur telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hasil dari setiap pokok bahasan mendukung tujuan utama program, yaitu mempersiapkan pemandu wisata untuk mendukung Kabupaten Kebumen dalam mencapai status UNESCO Global Geopark dan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Program penguatan kapasitas SDM pemandu wisata di Desa Wisata Adiluhur, yang mencakup berbagai workshop dan pelatihan, telah berhasil mencapai beberapa tujuan kunci. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan intensif, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan komunikasi, dan kemampuan storytelling para pemandu wisata. Hasil dari setiap pokok bahasan, mulai dari diskusi awal hingga pelatihan spesifik seperti public speaking, bahasa Inggris, manajemen media sosial, pembuatan konten video, dan pengelolaan website, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kualitas dan efektivitas pemandu wisata.

Keberhasilan program ini tidak hanya memperkuat kemampuan pemandu wisata dalam menyampaikan informasi dengan lebih baik kepada wisatawan, tetapi juga mendukung tujuan Kabupaten Kebumen untuk mencapai status UNESCO Global Geopark. Fitur "Go English Geopark" di website Asterdewi.id juga berperan penting dalam mendukung pelatihan berkelanjutan, menyediakan akses tambahan ke materi bahasa Inggris, dan memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, penguatan kapasitas SDM pemandu wisata di Desa Adiluhur telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan kawasan ini untuk mendapatkan pengakuan internasional dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

### **Saran**

Peningkatan Berkelanjutan: Untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas pemandu wisata, disarankan untuk melanjutkan pelatihan dan evaluasi berkala. Program pelatihan lanjutan dan sesi refreshment dapat membantu pemandu wisata tetap update dengan tren terbaru dalam pariwisata dan teknologi.

Pengembangan Materi Tambahan: Mengembangkan materi pelatihan tambahan yang lebih spesifik, seperti teknik penanganan situasi darurat atau pengetahuan mendalam tentang fitur geologi tertentu, dapat lebih meningkatkan kompetensi pemandu wisata dalam memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan aman bagi wisatawan.

Fokus pada Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pelatihan dan pengelolaan desa wisata dapat memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pelestarian kawasan. Program-program komunitas yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam pengembangan dan promosi geopark akan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi digital lebih lanjut, seperti aplikasi mobile untuk panduan wisata atau augmented reality (AR) untuk pengalaman interaktif, dapat memperkaya pengalaman wisatawan dan memperkuat posisi desa wisata Adiluhur sebagai destinasi inovatif dan modern.

Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap dampak dari pelatihan dan pelaksanaan program sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan yang diharapkan tercapai. Feedback dari peserta dan wisatawan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan program di masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan workshop di Desa Wisata Adiluhur. Terima kasih kepada Dinas Terkait dan Pemerintah Kabupaten Kebumen atas dukungan dan kerjasamanya, serta kepada para narasumber dan instruktur yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan. Kami juga menghargai kerja keras tim organisasi dan relawan dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan, serta partisipasi aktif peserta dan masyarakat Desa Wisata Adiluhur. Artikel ini merupakan bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan dan promosi desa wisata.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Widiastuti, M. (2020). *Manajemen Destinasi Wisata*. Jakarta: Penerbit Grafindo.
- Kusuma, D. (2021). "Penguatan Kapasitas SDM Pemandu Wisata: Studi Kasus di Desa Wisata Adiluhur." *Jurnal Pariwisata Indonesia*, Vol. 12 No. 2, hlm. 45-60.
- Rahmawati, L. (2019). *Keterampilan Komunikasi dalam Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, P. (2022). "Strategi Promosi Destinasi Wisata Melalui Media Sosial." *Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 8 No. 3, hlm. 78-92.
- Santoso, A. (2018). *Pengenalan Geopark: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Kementerian Pariwisata. (2021). "Panduan Pengelolaan Geopark Lokal." *Kementerian Pariwisata RI*.
- Hidayat, R. (2017). *Studi Geologi untuk Wisata Edukasi*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.
- Setiawan, J. (2020). "Inovasi dalam Pengelolaan Destinasi Wisata." *Jurnal Inovasi Pariwisata*, Vol. 5 No. 1, hlm. 100-115.
- Prabowo, S. (2021). *Teknik Storytelling untuk Pemandu Wisata*. Surabaya: Penerbit Pustaka Cendekia.